

## **BAB 4**

### **PENELUSURAN MASALAH**

#### **4.1 Analisis Masalah**

##### **4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna**

###### **A. Pengguna Manusia**

Pengunjung cenderung memperhatikan sekali barang-barang yang mereka akan beli, seperti bahan, kerapian, warna dan tekstur. Pembeli cenderung lebih detail mengenai apa yang akan mereka beli sehingga mereka menginginkan barang yang paling sempurna diantara yang lainnya. Karena pembeli yang memerlukan waktu lama untuk memilih barang yang mereka anggap terbaik, maka perlunya sirkulasi yang leluasa dan area explore yang lebih luas agar para pembeli memiliki ruang yang mereka anggap nyaman tanpa harus berdesak-desakan. Untuk pengunjung anak-anak cenderung lebih ingin tahu akan segala hal sehingga area ruangan-ruangan harus aman oleh adanya anak-anak contoh seperti area galeri yang memiliki pembatas agar anak-anak dan pengunjung tidak menyentuh secara langsung obyek pameran demi menjaga koleksi tetap aman, ini dapat dilakukan dengan pemasangan raling atau kaca sebagai pembatas antar keduanya. Ada hal lain yang perlu diperhatikan untuk anak-anak ialah pertimbangan tinggi badan mereka dengan meletakkan beberapa obyek pameran agar tidak terlalu tinggi. Beberapa masyarakat yang usil terkadang mencoret-coret dinding, dapat menggunakan apapun yang mereka miliki dengan hal ini penggunaan cat yang waterproof dan denah yang mudah dijangkau oleh penjaga yang patrol dapat menjadi alternative solusi.

Pengguna difabel merupakan pengguna khusus yang perlu adanya perhatian lebih karena pola gerak mereka yang terbatas membuat perancangan untuk difabel perlu dihitung sesuai dengan standarnya. Perancangan untuk difabel biasanya akan membutuhkan space yang lebih besar dibanding pengunjung normal.

Pembeli pada jaman sekarang lebih senang berbelanja online, bahkan *store-store* sekarang banyak yang tidak dilirik dan memilih untuk belanja online karena dalam online dirasakan lebih mudah, lebih murah, dan banyak diskon sehingga pada konsumen banyak yang tertarik. Dengan adanya beberapa promosi-promosi akan meningkatkan penjualan batik baik secara penjualan langsung atau online.

Perancangan sentra batik diharapkan bukan sebagai tempat penjualan batik saja namun memiliki inovasi baru agar para pengunjung tidak memiliki kesan yang *monoton* dalam setiap mereka mengunjungi sentra-sentra yang lainnya. Dalam hal ini diharapkan memiliki sebuah kebaruan dengan contoh memberikan fasilitas teknologi untuk para pengunjung.

#### B. Vegetasi

Penggunaan benda hidup dalam bangunan merupakan tanaman/pohon. Dengan memunculkan unsur alam kedalam bangunan diharapkan para pengunjung dapat merasakan suasana yang lebih tenang dan nyaman karena alam memberikan kesan yang positif. Unsur dalam bangunan dapat mempengaruhi kondisi didalam sentra batik, dengan hal ini perlu adanya batasan antara alam dengan fungsi utama bangunan. Batasan ini dapat berupa pelingkup yang dapat melindungi tanaman seperti kaca atau ralling, penggunaan tanaman /pohon dalam bangunan membuat perlu adanya perhatian apakah akar dari pohon tersebut dapat mengganggu bangunan ataukah tidak.

### 4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

#### A. Bentuk Tapak

Bangunan sentra batik memiliki konsep ekologis sedangkan lokasi tapak yang berada ditengah kota belum memunculkan segi ekologis dari segi lingkungan sehingga penggunaan vegetasi, teknologi dan material yang digunakan harus dapat memunculkan kesan ekologis yang akan diangkat. Lokasi tapak yang terletak didekat bundaran jalan juga memiliki segi keuntungannya dengan mudah menarik perhatian mata para masyarakat yang melewati bundaran Bubakan.

#### B. Topografi Tapak

Tapak memiliki kontur yang cenderung landai karena hanya terdapat gundukan tanah dibagian ujung setinggi 2 meter dari jalan, gundukan tanah tersebut di *cut and fill* tanah menjadi datar. Pada area depan tapak sering terjadi banjir, dengan ini sistem drainase yang baik akan melancarkan air yang mengalir.

#### C. Kelembaban

Kelembaban pada area tapak berada di kisaran antara 48-72%, tingkat normal kelembaban berkisar antara 45-65 %. Sehingga dalam hal ini kelembaban dikatakan

relative tinggi. Kelembaban yang tinggi dapat merusak kain yang akan dijual, dengan ini perlu adanya sistem ventilasi yang baik untuk mengurangi tingkat kelembaban didalam ruangan, selain itu material yang digunakan juga berpengaruh terhadap kelembaban.

#### D. Vegetasi

Vegetasi didalam tapak sebagian besar merupakan pohon liar dan rumput-rumput liar. Pohon yang banyak tumbuh ialah pohon ketapang yang memiliki tajuk besar, pohon ini akan dimanfaatkan sebagai peneduh di beberapa area karena memanfaatkan pohon yang telah ada akan lebih efektif dibandingkan dengan menanam dari awal. Vegetasi yang rimbun dengan letak yang tidak beraturan menjadikan masalah pada saat perancangan sirkulasi, karena menebang pohon lalu menanamnya kembali akan membutuhkan waktu yang lama, sehingga perlunya adanya pemanfaatan vegetasi yang telah ada.

#### E. Bangunan di Area Tapak

Bangunan yang telah ada di area tapak merupakan pertokoan, karena sebagian tapak berupa lahan kosong dan sebagian lagi berupa area perdagangan. Secara bentuk, letak dan GSBnya bangunan ini tidak memungkinkan untuk dimanfaatkan kembali karena bangunan melanggar perda Kota Semarang seperti tidak adanya area RTH dan letak bangunan yang terlalu menjorok ke depan.

### 4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak

#### A. Bangunan Sekitar

Lingkungan sekitar tapak memiliki fungsi perdagangan dengan sedikit vegetasi sehingga menimbulkan kesan panas karena didominasi perkerasan, hal ini akan menjadi masalah pada tapak karena efek panas yang dipantulkan dari perkerasan-perkerasan yang ada. Area tapak berdekatan dengan Kampung Batik Semarang dan Kota Lama yang sekarang sedang gencar-gencarnya melakukan konservasi di beberapa area. Kota Lama saat ini sedang menjadi primadona dan memiliki wisatawan yang cukup banyak hal ini dikarenakan fasilitas dari pemerintah yang mencukup seperti pemberian lampu penerangan yang mencukupi untuk berfoto pada malam hari, area seating group yang banyak ditemui. Bangunan hotel-hotel ternama juga berada dekat dengan tapak karena pada agen wisata mengincar para

wisatawan Kota Lama yang semakin tahun semakin meningkat pesat, sekarang Kota Lama menjadi area wisata yang terkenal di Kota Semarang, dengan hal ini memberikan efek positif dalam bangunan supaya para wisatawan dapat berbelanja oleh-oleh di area sentra batik yang lokasinya cukup dekat. Dengan pembuatan desain yang unik dan menarik dapat menarik wisatawan untuk datang.

#### B. Bencana

Bencana yang sering terjadi di area tapak merupakan bencana banjir, hal ini dikarenakan sistem resapan air hujan yang sudah sedikit saat ini. Sehingga penggunaan sistem resapan yang baik dalam tapak akan membuat bangunan terhindar dari air yang menggenang. Kain baik sangat rentan terhadap kelembaban yang tinggi sehingga jika terendam banjir hal ini akan membuat kain-kain rusak dan tidak dapat terjual. Penanganan khusus pada banjir sangat perlu untuk dilakukan karena suatu saat jika terjadi banjir maka ada terdapat penghalau terlebih dahulu.

#### C. Vegetasi

Pohon pada area sekitar tapak terdapat 5 jenis pohon, yaitu pohon angsa, pohon glodogan, pohon kersen, pohon palem, dan pohon ketapang. Vegetasi ini bukan merupakan vegetasi dengan penyerapan maksimal terhadap polusi udara. Lokasi tapak yang berada dipusat jalan membuat intensitas polusi udara yang cukup tinggi. Polusi yang dapat masuk ke area bangunan dapat membuat para pengunjung tidak nyaman, sehingga pelingkup atau vegetasi harus berperan dengan baik dalam melindungi bangunan dari polusi udara.

#### D. Kondisi Lalu Lintas

Lalu lintas di area tapak sering macet karena sedang adanya pembangunan museum didalam bundaraan bubakan, namun dengan adanya sistem searah sekarang membuat jalanan lebih lancar. Dengan adanya sistem searah ini juga menjadi permasalahan baru karena pengunjung yang ingin masuk ke dalam sentra batik dapat menimbulkan kemacetan yang baru, karena adanya bangunan baru perlu diperhatikan supaya tidak menimbulkan kemacetan baru lagi.

### 4.2 Identifikasi Permasalahan Arsitektur

Masalah yang terjadi dari dalam tapak, luar tapak dan pengguna bangunan telah dianalisis, berikut ini merupakan masalah yang akan dianalisis yaitu berkaitan dengan

arsitektur. Sifat dan karakter anak tahap usia pra sekolah dan sekolah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perancangan sentra batik. Kedua karakter ini membutuhkan perancangan yang menarik dan inovatif, baik dalam bangunan maupun luar bangunan. Penerapan ini dapat berupa teknologi yang ditawarkan dan konsep bangunan yang unik.

Fungsi bangunan sentra batik ialah tempat jual beli batik sekaligus produksinya. Perancangan sentra batik diharapkan dapat memunculkan unsur alam sehingga memberikan efek sejuk dan damai saat melihatnya. Bangunan area sekitar tapak belum benar-benar memiliki kesadaran tentang ruang terbuka hijau yang cukup, mereka lebih memilih ruang-ruang kosong dijadikan tempat parkir. Perancangan sentra batik perlu memunculkan khas batik dan jawa pada fasad bangunan, hal ini dapat menjadi icon dimata masyarakat jarang ditemui.

Sentra batik dalam menempatkan tanaman dan pohon ke area lingkungan ruang, perlu memperhatikan jika unsur alam hidup dapat mempengaruhi kondisi ruang didalamnya, sehingga pembatasan perlu dilakukan, selain hal tersebut struktur bangunan untuk vegetasi juga perlu diperhatikan dan diperhitungkan dengan benar.

Permasalahan diarea lokasi tapak yaitu polusi udara yang relative tinggi karena berada didekat persimpangan jalan besar yang ramai dilewati pengendara motor, mobil, bus dan truk. Permasalahan yang lainnya seperti banjir yang kerap menggenangi jalan-jalan pada area depan tapak.

Perancangan sentra batik memiliki area produksi batik, didalam area ini terdapat banyak kegiatan seperti merebus kain, merebus lilin, pewarnaan dan aktivitas lain yang menimbulkan panas serta tingkat kelembaban yang tinggi, sehingga penghawaan yang baik perlu diterapkan agar tingkat kenyamanan pengguna didalamnya sesuai dengan standar. Limbah dari proses produksi jika langsung dibuang ke saluran drainase ini akan merusak lingkungan karena terdapat banyak bahan kimia didalam limbah tersebut, atas hal tersebut perlu pengolahan terlebih dahulu sebelum limbah dibuang ke saluran drainase.

Berdasar dari analisis yang telah dilakukan, didapat masalah arsitektur yang terjadi dalam perancangan sentra batik pantura, yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana pelingkup bangunan dalam merespon polusi udara ?
- b. Bagaimana bentuk sirkulasi area penjualan supaya pengunjung mengeksplere lebih jauh batik-batik secara keseluruhan ?



- c. Bagaimana material bangunan yang digunakan dalam mengurangi tingkat kelembaban yang tinggi ?
- d. Bagaimana menciptakan fasad bangunan dengan memberikan unsur batik dan jawa ?
- e. Bagaimana respon perancangan dalam mengatasi banjir ?
- f. Bagaimana menciptakan kenyamanan termal yang baik pada area produksi batik ?
- g. Bagaimana merancang sentra batik untuk dapat memanfaatkan potensi di sekitar site dengan pendekatan ekologis ?

### **4.3 Pernyataan Masalah**

#### **4.3.1 Kriteria Penetapan**

Penetapan masalah yang akan diangkat perlu adanya hal yang harus disesuaikan. Penetapan masalah ini membutuhkan aspek-aspek yang memiliki kaitan dengan fungsi bangunan arsitektural yang berdasar dari respon pengguna bangunan seperti urgensi masalah yang cukup penting dalam perancangan sentra batik, masalah yang dapat mempengaruhi pembangunan sentra batik, masalah jangka panjang yang perlu direspon solusi yang paling tepat serta masalah yang dapat diselesaikan dalam ruang lingkup arsitektural. Respon ini akan memberikan pengaruh pada perancangan seperti bentuk bangunan, material yang digunakan, teknologi yang akan diaplikasikan saat perencanaan, dan penataan ruang didalamnya.

#### **4.3.2 Masalah Dominan dan Spesifik**

Dari masalah-masalah yang telah dianalisis dalam perancangan sentra batik, didapatkan dua masalah utama yang dominan dan spesifik yaitu :

- a. Bagaimana menciptakan kenyamanan termal yang baik pada area produksi batik ?
- b. Bagaimana respon perancangan bangunan dalam mengatasi banjir ?